ANALISIS IMPLEMENTASI KOMPETENSI SOSIAL GURU DI SDN 1 TELAGA BIRU

JURNAL SKRIPSI

DiajukanKepadaFakultasKeguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Gorontalo

UntukMemenuhi Sebagian Peryaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh

NUR SANTIA

F01419038

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKUTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
2023

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
Alamat: Jl. Prof.Dr.H. Mansoer Pateda, Desa Pentadio Timur Kab. Gorontalo
Web: http://umgo.ac.id Email: info@umgo.ac.id Telp/Fax (0435)881135

LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL JURNAL

Judul Penelitian	: Analisis Implemntasi Kompetensi Sosial Guru di SDN 1 Telaga Biru
Nama	: Nur Santia
NIM	: F01418038
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyetujui Nama Pembimbing dicantumkan dalam Artikel tersebut dan Menyetujui untuk dimuat pada Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Disetujui Pembimbing

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hj. Irmawati Duko Ishak, SE, M.Pd	Fandi H. Binggo, S.Pd., M.Pd
NIDN : 0906058506	NIDN : 09220028803

Mengetahui

Ketua Program Studi
S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Yulanti S. Moodulo, S.Pd, M.Pd
NIDN: 0916078502

ANALISIS IMPLEMENTASI KOMPETENSI SOSIAL GURU DI SDN 1 TELAGA BIRU

Nur Santia[1], Irmawati Duko Ishak[2], Fandi H. Binggo[3]
nursantia185@gmail.com[1], Irmawatiishak85@gmail.com[2], fandi.binggo@gmail.com[3]

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar[13]
FakultasKeguruan dan Ilmu Pendidikan

ABSTRACT

NUR SANTIA. An Analysis of the Teacher's Social Competence Implementation at SDN 1 Telaga Biru, Gorontalo Regency. Supervisor I is IRMAWATI DUKO ISHAK and FANDI H. BINGO is supervisor II.

This study aims to find out how the social competence of teachers at SDN 1 Telaga Biru, Gorontalo Regency. This study uses a qualitative method. The location of this research is SDN 1 Telaga Biru, Gorontalo Regency. Data collection tools used in this research are observation, interviews, and documentation. To check the validity of the data in order to prove the suitability of the researcher's data with the reality in the field, the researcher used triangulation. The results showed that teachers at SDN 1 Telaga Biru already have good social competence, starting from communicating, using technology, interacting effectively with students, fellow educators, education staff, parents/guardians of students, and getting along politely with the community around. But there are still some teachers who lack communication or rarely get along with students, fellow educators, education staff, and the surrounding community. Then the efforts made by the school in developing teacher social competence include: approaches to students, following activities at school, visiting students' homes, and teacher communication through WhatsApp Groups. Furthermore, the benefit of a teacher who has social competence is that he will be emulated by his students.

Keywords: Teacher's Social Competence

ABSTRAK

NUR SANTIA. AnalisisImplementasiKompetensi Sosial Guru Di SDN 1 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Pembimbing (1) : IRMAWATI DUKO ISHAK. Pembimbing (2) : FANDI H. BINGO.

Penelitianinibertujuanuntukmengetahuibagaimanakompetensisosial guru di SDN 1 Telaga Biru Kab Gorontalo. Penelitianinimenggunakanmetodekualitatif. Lokasi penelitianini di SDN 1 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Alat pengumpulan data yang di gunakandalampenelitianiniadalahobservasi, wawancara, dan dokumentasi. Untukmengecekkeabsahan data dalamrangkamembuktikankesesuaian data penelitidengankenyataan di lapangan, penelitimenggunakantriangulasi. Hasil penelitianmenunjukanbahwa guru di SDN 1 Telaga Biru sudahmemilikikompetensisosial yang baik, darimulaiberkomunikasi, penggunaanteknologi, bergaulsecaraefektifdenganpesertadidik, sesamapendidik, tenagakependidikan, orang tua/walipesertadidik, dan bergaulsecarasantundenganmasyarakatsekitar. Namunmasihadasebagian guru yang kurangdalamberkomunikasiataujarangbergauldenganpesertadidik, sesamapendidik, tenagakependidikan, dan msyarakatsekitar. Kemudianupaya yang di lakukansekolahdalammengembangkankompetensisosial guru di antaranyayaitu: pendekatan pada siswa, mengingkutikegiatan di sekolah, kunjungankerumahsiswa, dan komunikasi guru melaluiwhatsaap Group. selanjutnyamanfaat guru yang memilikikompetensisosialadalahiaakan di teladani oleh siswa-siswanya.

Kata kunci: Kompetensi Sosial Guru

1. PENDAHULUAN

Pendidikan bertujuanuntukmembenahikehidupanberagama, berbangsa, dan bernegara. Denganadanyapendidikanmaka, manusiaakanmemilikiahlak, moral, dan etika yang baiksehinggadapatterciptanyakehidupan yang teratur. UntukituAda tigaaspek yang harusdikembangkandalamsuatupendidikan, antara lain aspekkognitif yang meliputipengembanganpengetahuan, potensi, dayaintelektual dan pengembanganketerampilan yang diperlukanuntukmenggunakanpengetahuantersebut.

Kompetensisosial guru merupakan salah satudaribeberapakompetensi yang harusdimiliki, pada setiapjenjangpendidikan. Secarateoritiskeempatkompetensitersebuttidakdapatdipisahkansatusama lain, karenakeempatkompetensitersebutharusterintegrasidalamdiriseorangpendidik. Kompetensisosiallebihmenekankan pada hubungan gurudenganguru, hubungan gurudengansiswa,danhubungan guru dengan orang tua/walisiswa, Kompetensisosialyaitukemampuanseseoranguntukberkomunikasi, berinteraksisecaraefektif, berinteraksidenganpesertadidik, tenagakependidikan, orang tua/walipesertadidik dan masyarakatsekitar. Sebagaiindividu yang selaluberkecimpungdalampendidikan dan juga termasukdalamanggotamasyarakat, maka guru di tuntutmemilikikepribadian yang mencerminkansebagaiseorangpendidik. Guru harusbisa di gugu dan di tiru .artinya di guguyaitupesan yang di sampaikan oleh guru dapat di percayauntuk di laksanakan dan polahidupnya dan dapat di tiruatau di teladani. Oleh karenaitu, guru harusmengenalnilai-nilai yang berkembang yang di anutdalammasyarakat di mana tempatiabertugas dan bertempattinggal. Oleh karenaitusebagaipendidik yang profesionalseorang guru harusmempunyaicitra yang baik di matamasyarakat. Apabilaterdapat guru yang menunjukanhaltersebutmakaialayakuntukmenjadipanutanatauteladanbagimasyarakatsekitar. Guru adalah salah satufaktorkeberhasilandarisebuah proses pendidikan. Guru di matamasyarakatyaitusebagaipanutan yang perlu di contoh, untukituguru perlumemilikikompetensisosialdengansesamapendidik, pesertadidik, orang tua/walisertamasyarakatsekitar, dalamrangkapelaksanaan proses pembelajaran yang efektif. Namunberdasarkankenyataan yang ada di lapangankompetensisosialmasih sangat kurang di perhatikan oleh guru-guru dan terkadangsering di abaikan. Dalam halinipenelitimenemukanfaktabahwa di Sdn 1 Telaga Biru kabupatengorontalo, terdapat guru yang memisahkandiridengansesamapendidiklainya, dan juga tidakmudahbergauldengan orang tua/walipesertadidik, ada juga guru yang kurangmempedulikankeadaansiswanyaataujarangsekaliberinteraksidenganpesert

adidik, karenaadabeberapasiswa yang selalumembuatkeributan di dalamkelasakantetapitidak di tegur oleh guru, peneliti juga menemukanfaktabahwadari 16 jumlah guru yang adahanyasebagian guru yang memilkiinteraksi yang baikkepadapesertadidik, sesamapendidik, dan orang tua/walipesertadidik, halinimenunjukanbahwahampirsebagian guru yang berada di SDN 1 Telaga Biru tidakmemilkiinteraksisosial yang baik. Berdasarkanpermasalahantersebutmaka penelitimerasatertarikuntukmelakukanpenelitiantentanganalisisimplementasikompetensisoisal guru di SDN 1 Telaga Biru, dengantujuanpenelitianiniyakniuntukmenganalisisimplementasikompetensi sosial guru SDN 1 Telaga Biru

2. METODE PENELITIAN

Penelitianinimenggunakanmetodepenelitiandeskriptifkualitatif. (Sugiyono, 2020:45) mengemukakanbahwa "metodekualitatifdigolongkansebagaimetodeartistikkarena proses penelitiannyakurangterpola dan digolongkansebagaimetode interpretative karena data yang dihasilkandalamsuatupenelitiancenderungberhubungandenganinterpretasi data yang dikumpulkan di lapangan". (Sugiyono, 2006:76) peneltiankualitatif, penelitimerupakaninstrumenutamaatualatpengumpul data yang utama.

Untukmendapatkan data yang valid dan objektif, Maka penelititerjunlangsungkelapangan .penelitimembutuhkanobservasi dan wawancaradenganinforman yang telah di tentukan oleh peneliti. Penelitianiniakan di laksanakan Di Sdn 1 Telaga Biru Kabupatengorontalo pada bulan Oktober 2022 sampaibulannovember 2022. Alasan memlihlokasipenelitiantersebutkarenapenelititelahmelaksanan proses pengenalanlapanganpersekolahan, untukituPenelitilansungmenyusunhasilpenelitian dan juga menganalisis data yang penelitiperolehdarilokasipenelitian. Kemudianhasilpenelitian di susundalambentuklaporanhasilpenelitian .

3. HASILDANPEMBAHASAN

Melaluihasilobservasipenelitibahwatenagapendidik di SDN 1 Telaga Biru berjumlah 16orang .Memiliki 2 orang guru pendidikan agama dan budipekerti dan satuorag guru PJOK, 4 orang guru P3k, 1 orang guru tidaktetap dan guru bahasainggris dan dua tenaga operator, sarjana (S1) 13 orang. Guru PNS yang sudahtersertifikasiberjumlah 3 orang.dankepalasekolahsendiripendidikanterakhirnyaadalah S2 merupakan PNS yang sudahmemilikikualifikasi magister S2.

SDN 1 Telaga Biru berada pada tingkatekonomimenengahkebawahdengan saran prasarana yang cukupmemadaidalammendukung proses pembelajaranbaikintrakurikulermaupunekstrakurikuler.Secarasosialbudaya, pesertadidikmemilikilatarbelakang orang tua yang berbedabudaya dan sebagian orang tuamerupakannelayan. Selain itu, minatbakatpesertadidik juga yang sangat beragam.

Sesuaidenganhasilobservasi dan pengamatan yang di lakukan di SDN 1 Telaga Biru, penelitimenemukanfaktabahwa di SDN 1 Telaga Biru sebagian guru ada yang tidakmemilikiinteraksi yang baikdengansesamapendidik, Kemampuan guru dalammelakukaninteraksimasihrendahsepertiada guru yang memisahkandiridengan guru lain ,pergaulan guru dengan orang tua/walipesertadidik juga

masihkurangbegitupundenganinteraksiguru denganpesertadidikkarenaadabeberapasiswa yang melakukankeributantidak di tegur oleh guru halini di karenakanbahwakumonikasi guru dan pesertadidiktidakberjalandenganbaiksehingga sangat berpengaruhterhadap proses pembelajaran.

Fokusmasalahdalampenelitianiniadalahmenganalisisimplementasikompetensi Sosial Guru Di SDN 1 Telaga Biru. Indikator yang menjadidasardaripenelitianinisebagaiberikut: 1. Berkomunikasisecaralisan, tulisan dan Isyarat, 2. Menggunakanteknologikomunikasi dan informasisecaraFungsional, 3. BergaulSecaraefektifdenganpesertadidikd, sesamapendidik, Tenaga kependidikan, orang tua/wali, dan pesertadidik, 4. Bergaulsecarasantundenganmasyarakat sekitar.

Berdasarkanhasilobservasi yang telahpenelitilakukanmakauntukmemperjelassertamemperkuathasilobsevasitersebutmakadapat di dukungdenganhasilwawancarakepada 6 orang pesertadidik, 7 guru, 6 orang tuapesertadidik, dan kepalasekolah yang bersangkutanhasilpenelitian yang telah di dapat, baikitudarihasilwawancaramaupunhasilobservasiataupengamatanlangsunghinggadokumentasi yang penelitidapatkan. Maka penelitiakanmenganalisisimplementasikompetensisosial guru Di SDN 1 Telaga Biru.

Berikutinimerupakanpembahsandari data hasilpenelitian yang penelitidapatkanyaitu:

Berkomunikasisecaralisan, tulisan dan isyarat,

yakniberkomunikasiterjalindenganbaik, komunikasiiniselaludilakukan oleh guru di dalammaupun di luarsekolah, hubungan dan komunikasi yang baiktentunyamembawakonsekuensi. interaksisemuakomponendalamsistemsekolah. Kegiatanpembelajaran yang dilakukan oleh guru akanberhasiljikaterjalinhubungan yang baikdengansiswasebagaikomponen yang diajar, sedangkankinerja guru akanmeningkatseiringdenganlancarnya dan kondisihubungan dan komunikasi yang baikmendorongseorang guru untukmelaksanakantugasnyadenganbaik.

Bagi guru, kemampuanberkomunikasimerupakanhal yang wajibdimiliki. Denganberkomunikasimakaakanterjadipertukaraninformasi timbal balikdengan orang tuauntukkepentingananaknya. Guru harusmenerimakritikdari orang tuasiswa yang bersifatmembangun dan mampumenjaditeladanbagimasyarakat dan siswadalammenggunakanbahasasebagaialatkomunikasidenganbaik dan benar.

Menggunakanteknologikomunikasi dan informasisecarafungsionalyaituMedia sosialsebagaikovergensiantarakomunikasi personal dalam arti salingberbagi di antaraindividu dan media publikuntukberbagikepadasiapasajatanpaadakekhususanindividu. Jadi denganmemanfaatkanwhatsApp Group memang sangat membantudalamkegiatankomunikasiantarsiswadengan guru maupun orang tua/walisiswagunauntukmengingatkantugassiswa dan mengimformasikanpengumumanpentingdarisekolah. Sebagaiseorang guru atauwalikelas, maka di tuntutuntukkreatif dan inovatifdalammelaksanakantugasnya. Maka pada sekaranginisudahbanyak yang menggunakan media sosialdalammenunjangkegiatanbelajarmengajar.

Dalam kegiatanbelajar di luar jam sekolah guru

ataupunwalikelasdapatmengontrolsiswa untukbelajarmaupunhanyasekedarmengingatkanbilaadatugas dan pengumuman. Kebanyakanpesertadidikbilasudahberada di rumahatauberada di luar jam sekolahsudah malas untukbelajar dan tidakmengingatakantugassekolahnya. DenganpemanfaatanwhatsAppmembuat pesertadidik yang pelupamempunyai alarm dalammengingatkanpesertadidik.olehkarenaitupentingnya juga menghubungi orang tuasiswa agar kiranyamerekadapatmengingatkananak-anakmereka yang tidakmengerjakantugassekolah

Bergaulsecaraefektifdenganpesertadidik, sesamapendidik, tenagakependidikan, orang tua/walipesertadidikyakniDi sekolahhubungandapatterjadiantarakepalasekolahdengan guru, antara guru dengan guru serta guru dengansiswa. Di SDN 1 Telaga Biru Hubungan guru dengansiswalebihsering di lakukan di bandingkandenganhubungan guru dan guru atauhubungan guru dengankepalasekolah. Setiaphari guru harusberhadapandengansiswa yang jumlahnyacukupbanyak yang terkadang sangat merepotkantetapibagi guru interaksidengansiswaadalahhal yang sangat pentingapalagidalammembantusisamen emukancaramengatasikesulitandalam proses pembelajaran.

BergaulsecarasantundenganmasyarakatsekitaryakniDalam masyarakat yang menjunjungtingginilai guru, peran guru akan sangat sulitjikatidakdiimbangidengankomunikasi dan kompetensi di bidangnya. Iaakantersingkirdengansendirinyakarena persaingandengan guru lain. Apalagijika guru tidakmampumembericontohkepadasiswa dan tidakmudahbergauldengan orang tua/walisiswa, makadiaakantersisihkarenasebagian orang yang menjadikannyabahanpembicaraantidakbaik.

Guru merupakanbagiandariaparaturmasyarakat yang tentunyatidakdapatdipisahkandarisegalaaktivitaskehidupannya, meskipuntugasutamanyaberada di lingkungansekolah, karenaiapergi dan pastikembaliketengah-tengahmasyarakat. Seorang guru menyadaribahwaiatidaksekedarmenyampaikanteoripengetahuankepadasiswanyatetapiharusmampumenerapkannilai-nilai dan pengetahuanitusendiri. Dengandemikian guru akanmenjaditeladan yang baikbagimasyarakat dan siswanya di sekolahmaupun di masyarakattempattinggalnya

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkanhasilpenelitian yang telahpenelitideskripsikan pada babsebelumnyatentang "AnalisisImplementasiKompetensiSosial Guru Di SDN 1 Telaga Biru" makadapat di simpulkanbahwaguru di SDN 1 Telaga Birusudahmemilikikompetensisosial yang baik. Di mulaidariberkomunikasisecaralisan, tulisan dan isyarat, menggunakanteknologikomunikasi dan informasisecarafungsional, bergaulsecaraefektifdenganpesertadidik, sesamapendidik, orang tua/walipesertadidiksertabergaulsecarasantundenganmasyarakatsekitar. Namunmasihadasebagian guru yang tidakmemilikiinteraksi yang baikterdapat juga guru yang jarangbergauldenganmasyarakatsekitarhalini di karenakan guru kurangmemperhatikankompetensisosial. Guru yang memilikikompetensisosial, makaiaakan di teladani oleh para murid sebabselainkecerdasanintelektual, emosional dan spiritual,

pesertadidikperlu di perkenalkandengankecerdasansosial, agar merekamemilikihatinurani, rasa peduli, empati dan simpatikepada sesame.

Berdasarkanhasilkesimpulan di atasmaka saran yang dapatpenelitisampaikan di antaranyasebagaiberikut:

1. Kepalaskolah
   kepalasekolah di harapkanuntukbisameningkatkankompetensisosial guru, salah satucara yang bisa di lakukan oleh kepalasekolahyaitulebihbanyakmengadakanbanyakkegiatan yang melibatkan guru-guru untuklebihbanyakberinteraksidengantemansejawatnya, tenagakependidikan, pesertadidik, dan orang tua/walipesertadidiksehinggahubungannyadenganpihak lain terjalinlebiherat.
2. Guru
   Guru seharusnyalebihbanyakmeluangkan waktunya di luar jam matapelajaranuntukbisaberkomunikasidenganmasyarakat di lingkungansekolah dan terutamaberkomunikasidengansiswa-siswanyadalammemotivasi dan membentukkarakternya, sehingga guru dapatmengtahuifaktor lain darisiswaitusendiri.
3. Orang tua
   Orang tua di harapkan agar memilikikomunikasi yang baik, sertaselalumenghadirikegiatansekolah.sehinggakomunikasi guru ddan orang tuawali/ siswadapatberjalandenganlancar.
4. Pesertadidik
   Pesertadidik di harapkan agar dapatmengikutikegiatanbelajarmengajar di dalamkelas ,meningkatkankomunikasi yang efektif, tidakmelakukankeributan di dalamkelassehinggapelajaran yang di sampaikan oleh guru dapat di terimadenganbaik.

5. DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, A. D. (2017). Kompetensi Kepribadian Guru MembentukKemandirian Anak Usia Dini (Studi kasus Di Tk Mutiara, Tepos Depok). AWLADY: *Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2), 28-47.

Aini, N. N., &Heryani, R. D. (2021). Pengaruhpersepsipesertadidikataskompetensisosial guru terhadaphasilbelajar di Smkn 12 bekasi. Research and development *journal of Education, 7(1), 116-125Rayah Al-Islam, 5(02),312-329.*

Nata, A. Perspektifislamtentangpolahubungan guru dan murid-murid, (*Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2001), h.97*

Difa'ul, Husna, et al. UrgensiKompetensiSosial Bagi Guru PAI Dalam Pembelajaran Daring. *JurnalPengembanganProfesiPendidik Indonesia, 2021, 1.1: 18-25.*

Inaku, S., Hanani, D., & Iman, mN (2021) Kompetensisosial guru di madrasah ibtidaiyahalkhairatkotagorontalo: *Indonesia. Irfani , 17 (2), 112-124*

Jejen, M. Peningkatankompetensiguru ,*(Jakarta:Prenadamedia Group,2015) h.7*

Julita, V., &Dafit, F. (2021). Analisiskompetensisosial guru kelasVbSdn 001 Pasar Lubuk Jambi Kab. Kuantan Singingi. *JurnalPedagogi Dan* Pembelajaran*, 4(2) 290-2*